

HASIL SURVEI SOSIAL EKONOMI
DAMPAK COVID-19 **DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**
PROVINSI SULAWESI UTARA 2020



HASIL SURVEI SOSIAL EKONOMI
DAMPAK COVID-19 **DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**
PROVINSI SULAWESI UTARA 2020



HASIL SURVEI SOSIAL EKONOMI DAMPAK COVID-19 DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PROVINSI SULAWESI UTARA 2020

No. ISBN/ISSN : 978-602-5673-47-4
No. Publikasi : 71550.2011
No. Katalog : 3101035

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vii + 14

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting/Editor :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
© **Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara**

Dicetak oleh :
CV. Bahu Bahtera Sejahtera

Sumber ilustrasi :
www.canva.com
www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa seijin Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si

Penanggungjawab Teknis:

Norma Olga Frida Regar, S.Si, M.Si

Editor:

Norma Olga Frida Regar, S.Si, M.Si

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si

Penulis:

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si

Ayu Puspita Wulandana, SST

Pengolah Data:

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si

Ayu Puspita Wulandana, SST

Desain dan Tata Letak:

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si

Ayu Puspita Wulandana, SST



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sejak diumumkannya kasus positif covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, berbagai langkah antisipasi untuk meminimalisir penyebaran covid-19 telah dilakukan, diantaranya melalui himbauan agar masyarakat melakukan *physical distancing*, pemberlakuan *work from home*, penutupan pusat perbelanjaan dan tempat wisata, serta pengurangan kepadatan pekerja pada berbagai sektor. Namun demikian, penyebaran covid-19 ternyata masih terus berlanjut dan meluas.

Sebagai Lembaga Negara yang ditugasi untuk menyajikan data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Utara juga berupaya untuk mengambil peran dalam menyikapi situasi genting saat ini dengan memproduksi statistik tambahan guna mendukung upaya percepatan penanganan pandemi covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan diterapkannya *physical distancing*, maka pengumpulan data secara konvensional menjadi terkendala. Hal tersebut disikapi dengan menggunakan metode pengumpulan secara *daring* atau *online*, dan pemilihan metode sampling yang lebih memudahkan baik bagi BPS maupun responden.

Penyajian publikasi "Hasil Survei Sosial Ekonomi Dampak Covid-19 di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Provinsi Sulawesi Utara 2020" ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam menghadapi pandemi ini, baik itu untuk pencegahan, penanggulangan, serta untuk pemulihan terutama di Sulawesi Utara. Data hasil survei ini disajikan secara sederhana melalui berbagai infografis yang menarik dengan tujuan memudahkan para pembaca dan pengguna data dalam memahami data hasil survei ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu mengisi survei, serta tim teknis yang telah menyusun publikasi ini. Harapan kami, semoga pandemi covid-19 ini segera berlalu.

Manado, September 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
METODOLOGI SURVEI.....	1
RESPONDEN SURVEI.....	2
KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	3
<i>NEW NORMAL</i>	4
TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19.....	5
PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19.....	6
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEKERJA.....	9
<i>WORK FROM HOME/BEKERJA DARI RUMAH</i>	10
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN.....	11
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGELUARAN.....	13



Metodologi Survei

Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling yang mengambil kombinasi dari metode convenience sampling, voluntary sampling, dan snowballing sampling untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei, yakni pada tanggal 8 sampai 16 Juli 2020.

Keunggulan dari survei ini adalah sebagai berikut :

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat;
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini sosial ekonomi menurut karakteristik demografi masyarakat, informasi yang dihasilkan dari survei ini dapat dipertimbangkan pemanfaatannya untuk pengambilan kebijakan yang berbasis data (data-driven decision making);
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi covid-19.

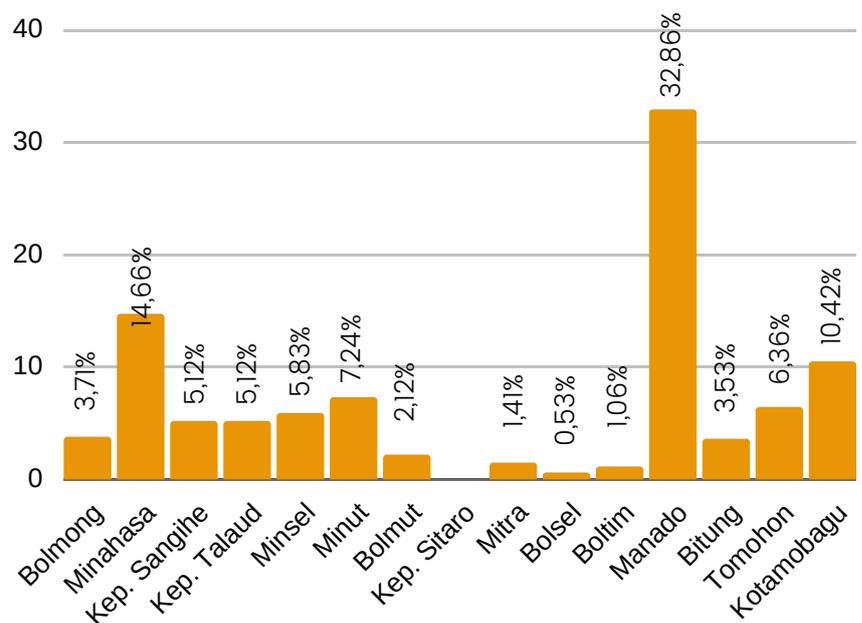
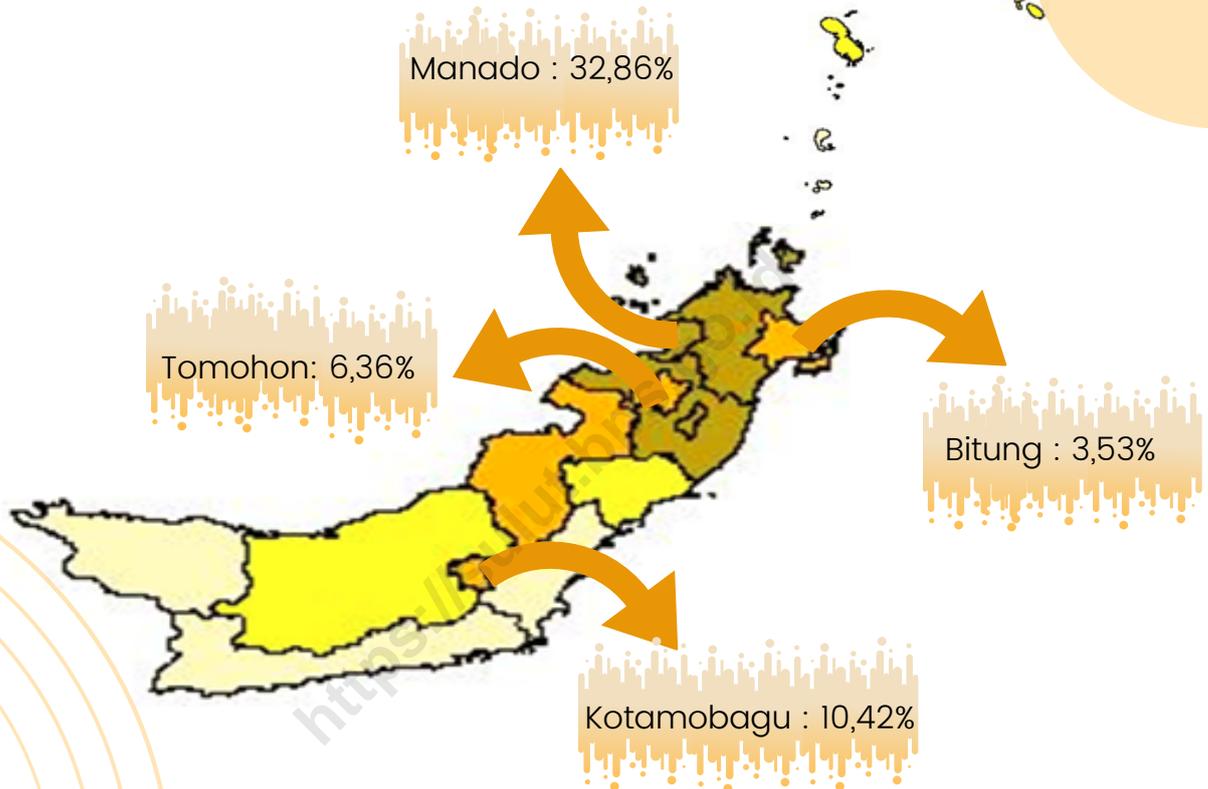
Keterbatasan survei :

- Penggunaan metode online mengakibatkan terjadinya bias dibanding metode wawancara langsung;
- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Provinsi Sulawesi Utara;
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan, meskipun hal tersebut dapat dipertimbangkan untuk mengurangi bias informasi.

Responden Survei

SEBARAN DAN PERSENTASE RESPONDEN DI SULAWESI UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA

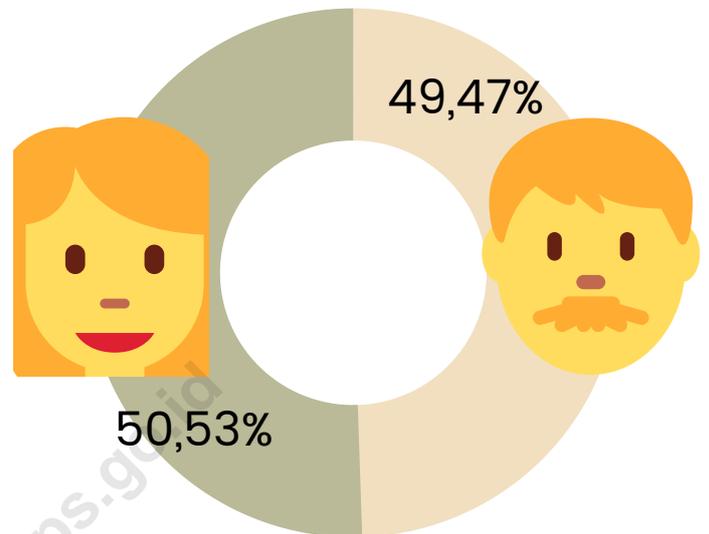
Terdapat 566 responden yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota se-Sulawesi Utara. Responden terbanyak sebesar 32,86% berada di Kota Manado



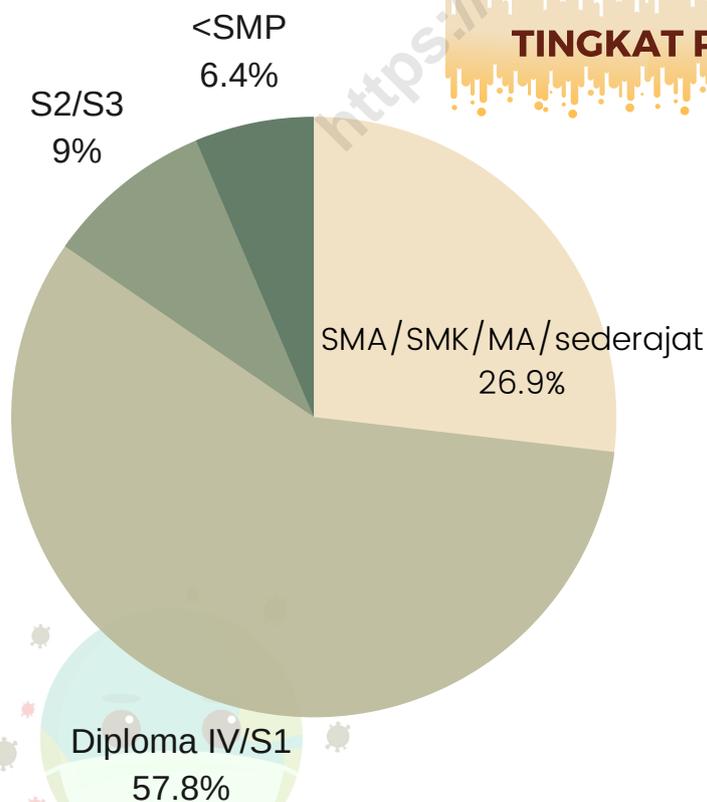
Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden antara laki-laki cukup berimbang, meskipun perempuan masih lebih banyak dibanding laki-laki



TINGKAT PENDIDIKAN



Karakteristik tingkat pendidikan masih memunculkan selisih yang cukup besar. Metodologi survei online mengakibatkan informasi survei ini cenderung sampai kepada individu yang memiliki akses ke internet, dan memiliki internet literacy yang baik

New Normal

Implementasi New Normal diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Definisi new normal menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19.



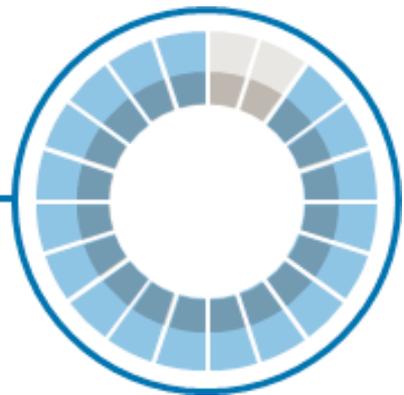
Pengetahuan kebijakan New Normal

Sekitar 97% responden mengetahui kebijakan New Normal di Masa Pandemi Covid-19



Penerapan kebijakan New Normal

Sekitar 95% responden melakukan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan berbagai aktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin

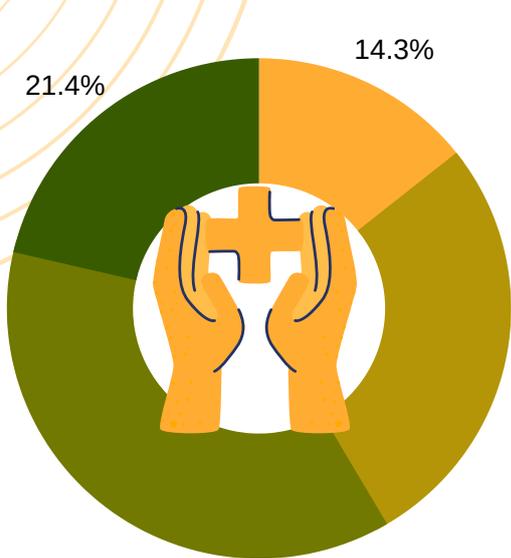


New Normal adalah skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan rencana untuk mengimplementasikan skenario new normal dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional

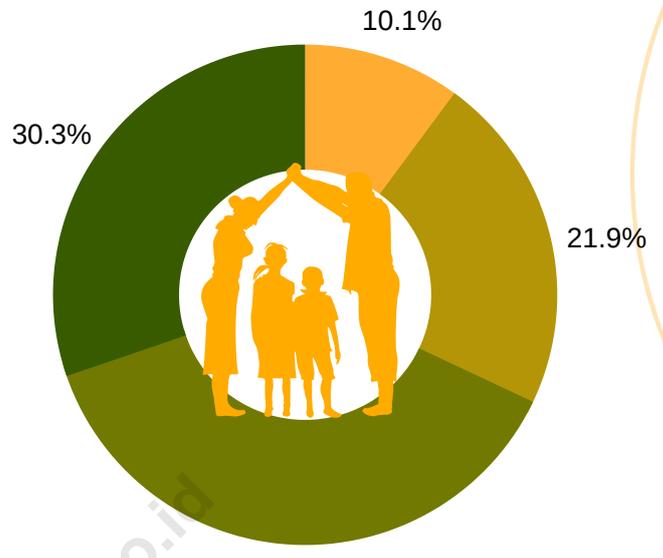


Pengetahuan dan penerapan New Normal oleh Laki-laki dan Perempuan hampir sama

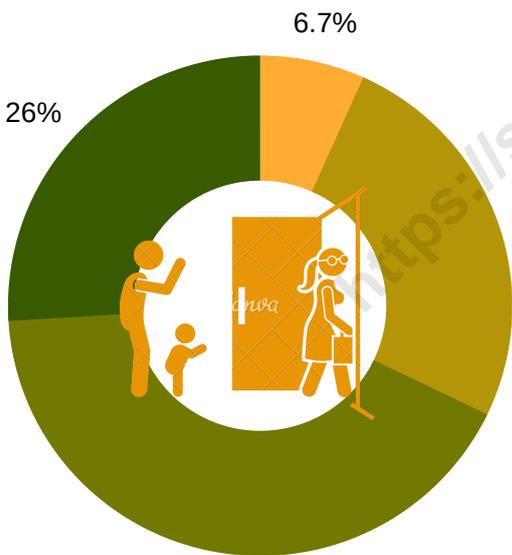
TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19



Kesehatan Pribadi



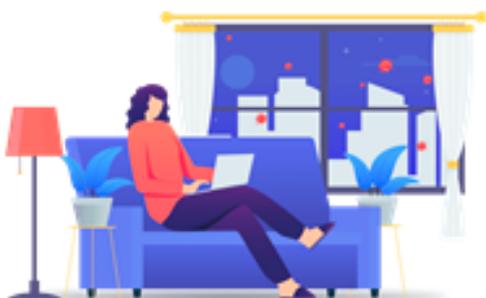
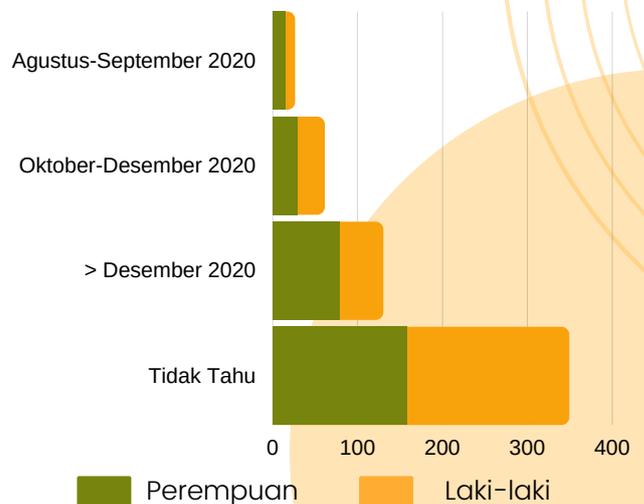
Kesehatan Keluarga



Saat Keluar Rumah

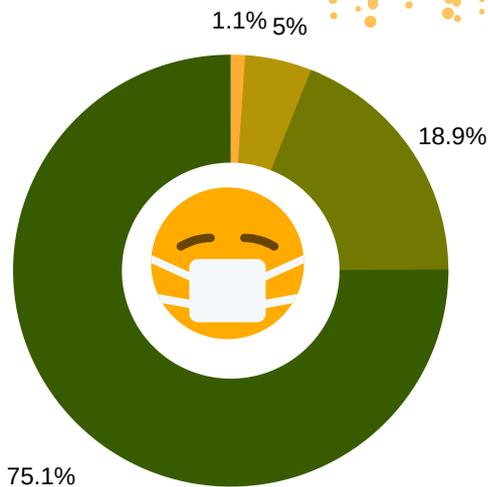


Kapan Pandemi Covid-19 akan berakhir?



PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

PENGUNAAN MASKER SAAT KELUAR RUMAH



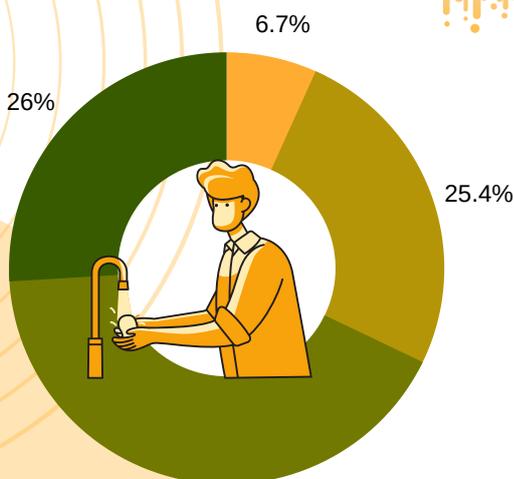
7/10 Responden yang khawatir/sangat khawatir saat berada di luar rumah, **sering/selalu** menggunakan masker



Semakin khawatir ketika berada di luar rumah, semakin besar kecenderungan untuk sering/selalu menggunakan masker

- Tidak Pernah
- Jarang/Kadang-kadang
- Sering
- Selalu

CUCI TANGAN



Cuci tangan memang bukanlah suatu terobosan baru untuk menjaga kebersihan. Dimasa pandemik COVID-19 ini, mencuci tangan adalah perilaku baru dan harus dilakukan setiap saat setelah beraktifitas untuk Pencegahan penularan virus Corona. Sebanyak 82,51% responden menyatakan bahwa mereka **sering/selalu** mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun



Perilaku pencegahan Covid-19 dengan **sering/selalu** cuci tangan selama 20 detik dengan sabun oleh Laki-laki dan Perempuan hampir sama

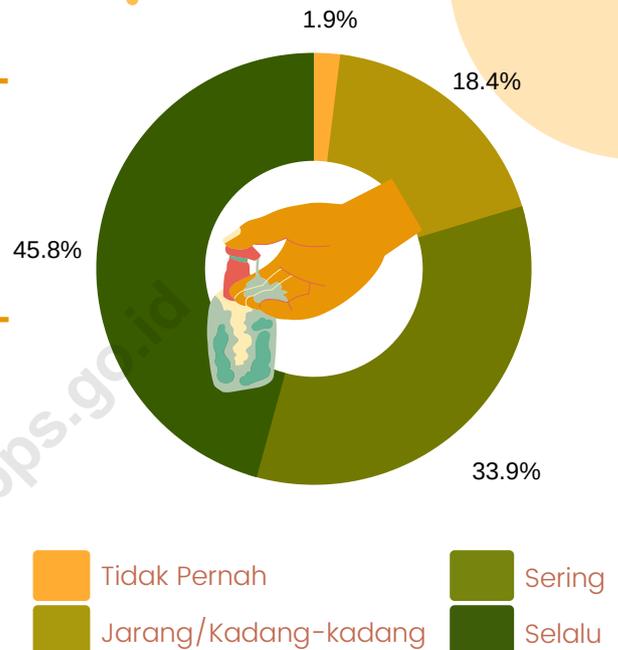
- Tidak Pernah
- Jarang/Kadang-kadang
- Sering
- Selalu

PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

PENGUNAAN HAND SANITIZER

Terkadang tidaklah mudah menemukan air dan sabun setiap saat atau disetiap fasilitas umum. Mencuci tangan ini dapat menggunakan larutan berbahan dasar alkohol yang disebut juga dengan handsanitizer.

8/10 Responden sering/selalu menggunakan Hand Sanitizer

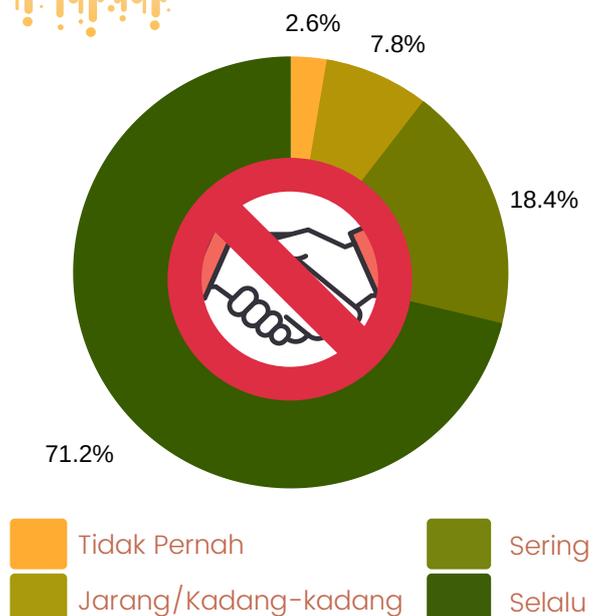


"Responden Perempuan cenderung lebih sering/selalu menggunakan hand sanitizer dibandingkan responden Laki-laki"

MENGHINDARI BERJABAT TANGAN

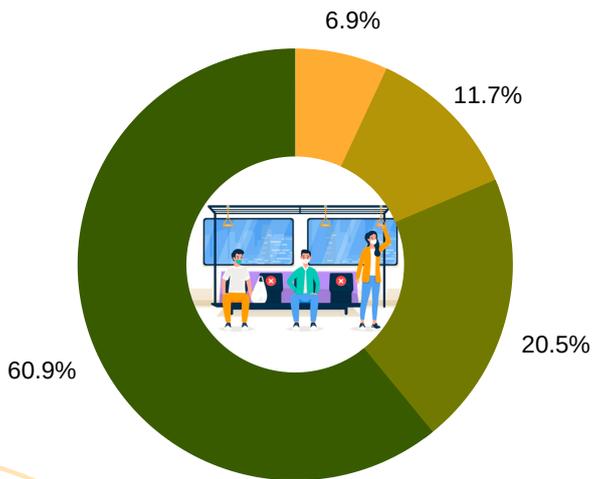
Berjabat tangan adalah isyarat yang menggambarkan rasa hormat seseorang kepada orang lain. Bisa juga, dimaknai sebagai bentuk kesepakatan dalam sebuah perjanjian. Akan tetapi, berjabat tangan selama masa pandemi Covid-19 dianggap menjadi salah satu media penyebaran virus Covid-19. Sehingga perilaku menghindari berjabat tangan menjadi salah satu alternatif dalam pencegahan Covid-19.

8/10 Responden yang sering/selalu mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik juga sering/selalu menghindari berjabat tangan selama masa Pandemi Covid-19



PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

MENGHINDARI TRANSPORTASI UMUM



8/10 Responden **sering/selalu** menghindari transportasi umum tetap menggunakan masker saat keluar rumah

Dari seluruh responden yang berpartisipasi, sebanyak 11,66% berstatus jarang/kadang-kadang menghindari transportasi umum (termasuk transportasi online). Sementara 6,89% sisanya berstatus tidak pernah menghindari transportasi umum.

"Responden Laki-laki cenderung lebih **sering/selalu** menghindari transportasi umum dibandingkan responden Perempuan"



Kapan Pandemi COVID-19 berakhir?

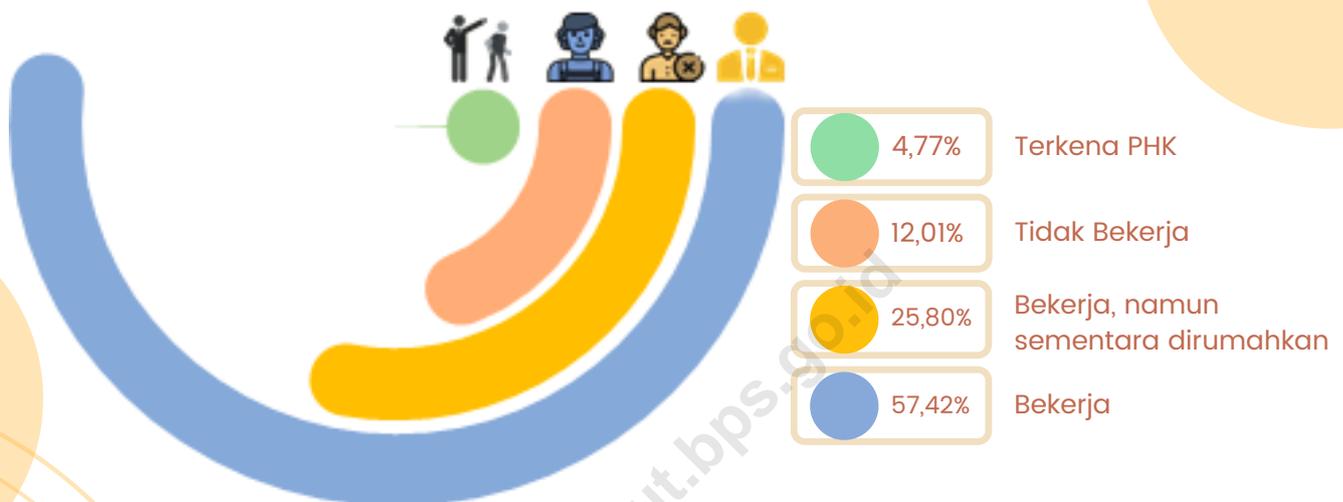
Sebanyak 61,66% responden tidak mengetahui kapan Pandemi Covid-19 akan berakhir. Hal ini kemungkinan karena melihat kurva kasus positif Covid-19 yang tidak kunjung mengalami penurunan



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PARA PEKERJA

Tidak sedikit pelaku usaha yang menutup usahanya baik sementara / bahkan permanen akibat adanya pandemi covid-19. Kondisi tersebut jelas berdampak pada kehidupan pekerja di Sulawesi Utara.

Persentase Responden Menurut Status Pekerjaan



Hasil survei menunjukkan bahwa 4,77% responden survei baru saja mengalami PHK akibat perusahaan/tempat usaha dimana ia bekerja tutup. Sebagian besar responden yang mengalami PHK adalah Perempuan



4,64% dari responden Laki-laki terkena PHK

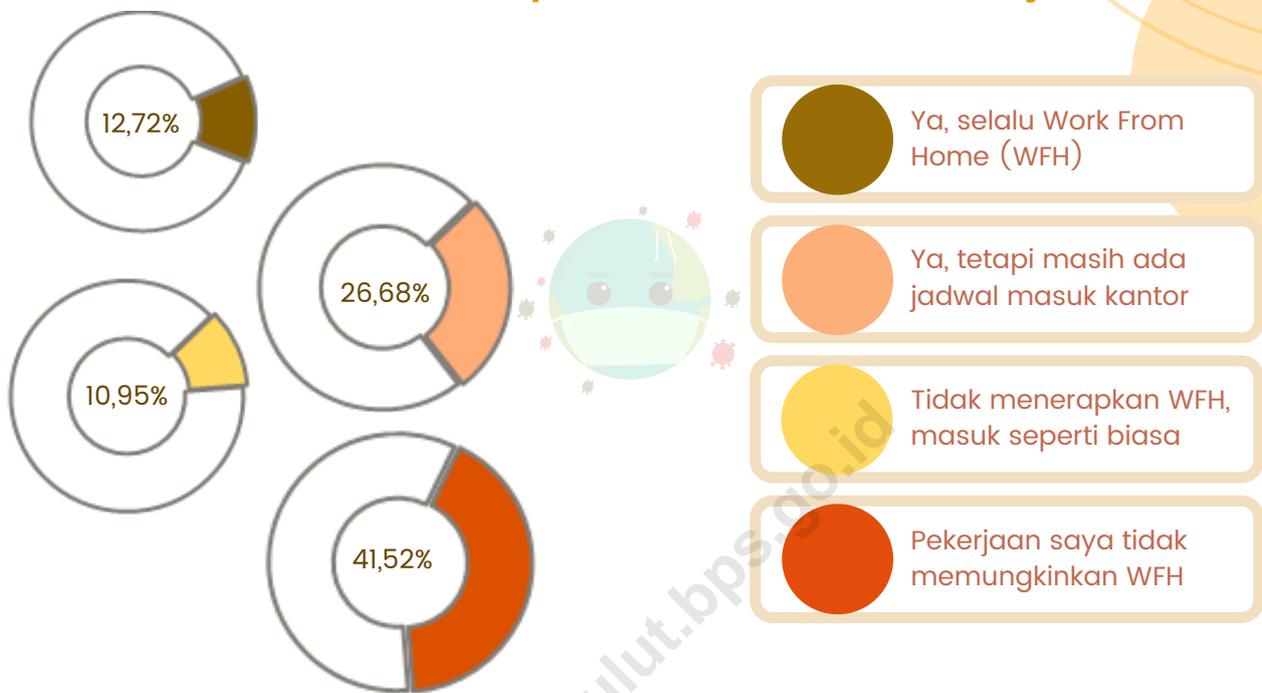


4,90% dari responden Perempuan terkena PHK

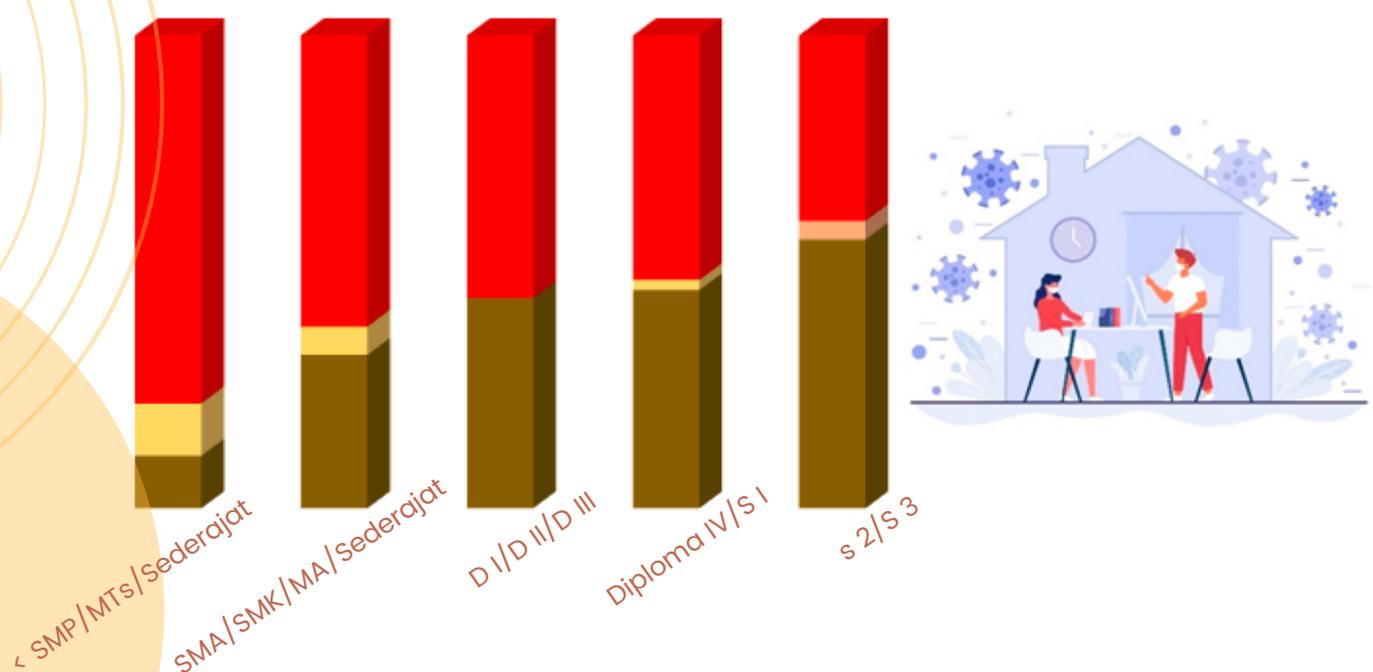


WORK FROM HOME/ BEKERJA DARI RUMAH

Persentase Responden Menurut Status Pekerjaan

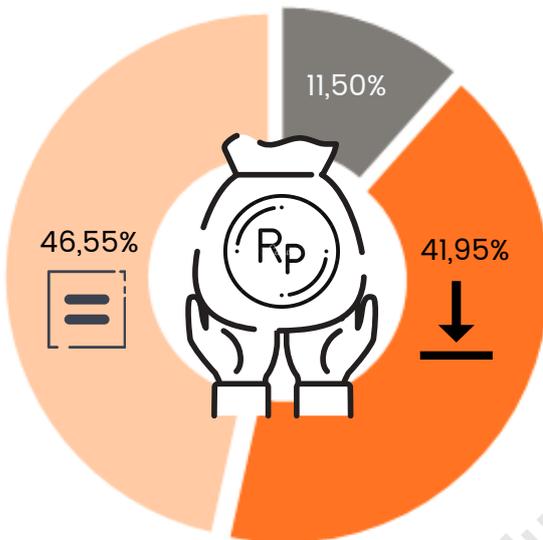


Persentase Responden WFH Menurut Pendidikan Terakhir (%)



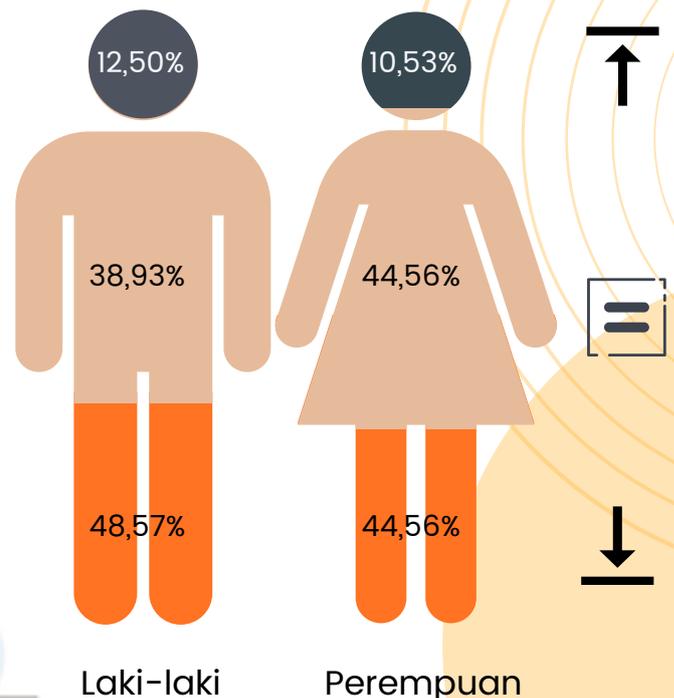
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

Mewabahnya covid-19 berdampak pada banyaknya usaha yang tutup, atau melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengurangi jumlah pekerja, memotong gaji pekerja, bahkan ada yang merumahkan sebagian pekerjanya. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan yang dialami oleh para karyawan/pekerja



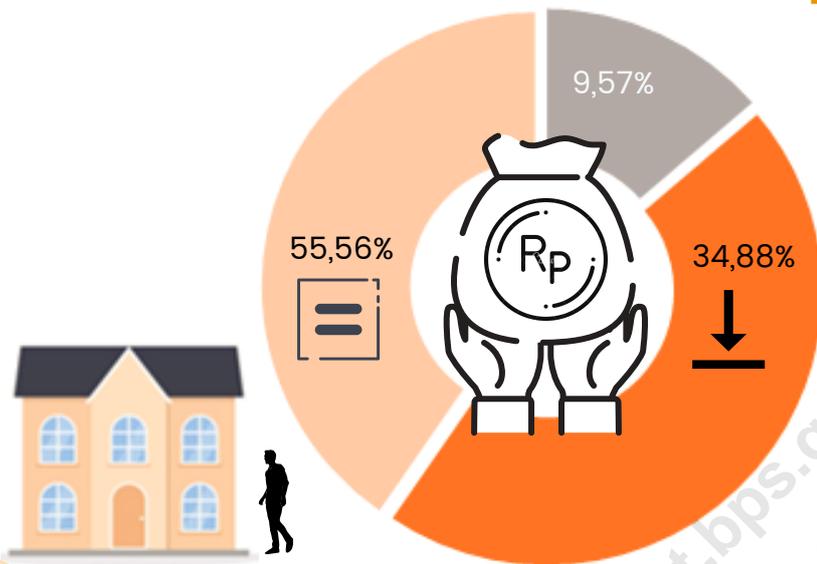
Hasil survei menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden mengaku pendapatannya cenderung turun di saat terjadi pandemi covid-19, hampir setengah lainnya mengaku pendapatannya cenderung tetap

Responden perempuan cenderung lebih banyak yang terdampak dalam penurunan pendapatannya akibat pandemi covid-19 dibandingkan laki-laki



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

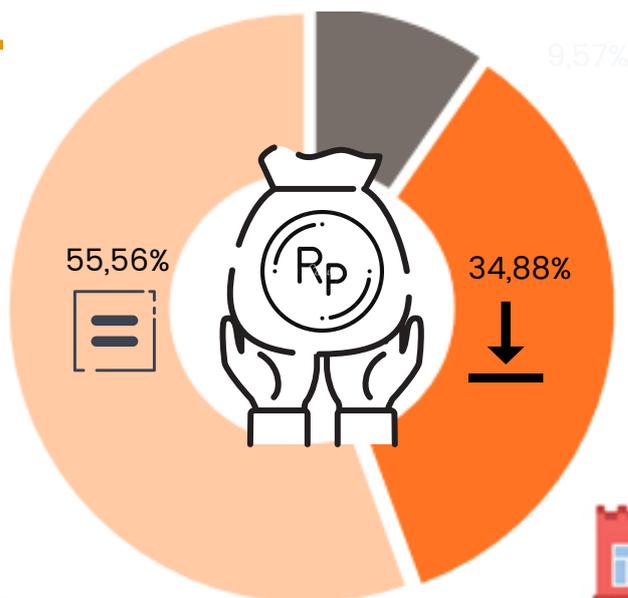
Pada masa pandemi covid-19 baik responden yang masih bekerja maupun sementara dirumahkan, keduanya sama-sama terdampak penurunan pendapatan.



PEKERJA YANG SEMENTARA DIRUMAHKAN

Hasil survei menunjukkan bahwa penurunan pendapatan sangat dirasakan pada responden yang sementara dirumahkan, hampir 3/10 mengaku menurun pendapatannya pada masa pandemi covid-19 dan 5/10 mengaku tetap pendapatannya

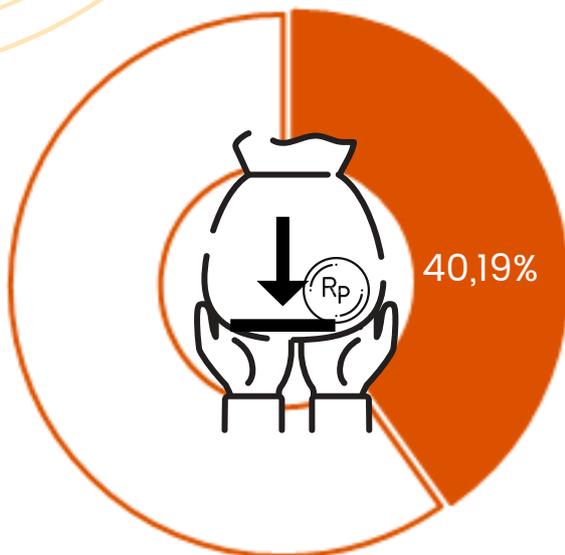
Hasil survei menunjukkan bahwa penurunan pendapatan sangat dirasakan pada responden yang sementara dirumahkan, hampir 3/10 mengaku menurun pendapatannya pada masa pandemi covid-19 dan 5/10 mengaku tetap pendapatannya



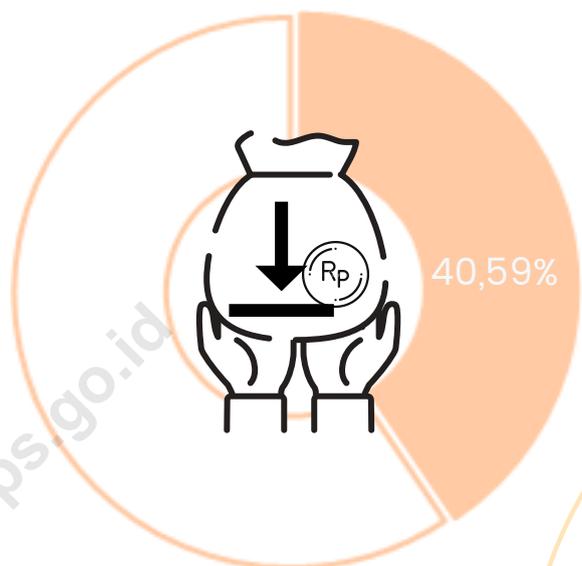
PEKERJA YANG TETAP BEKERJA

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

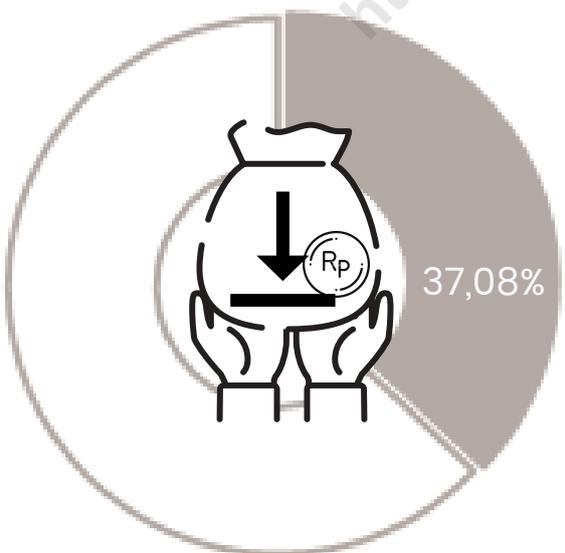
2,5 - 5 JUTA



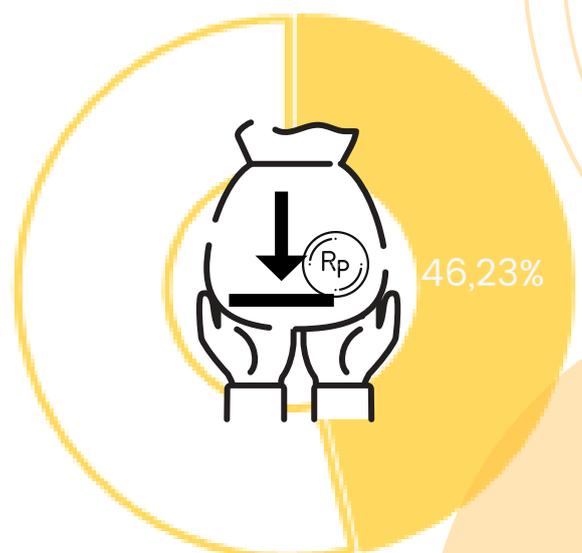
5 - 7,5 JUTA



Persentase responden yang mengaku pendapatannya menurun berdasarkan rentang pendapatan per bulan

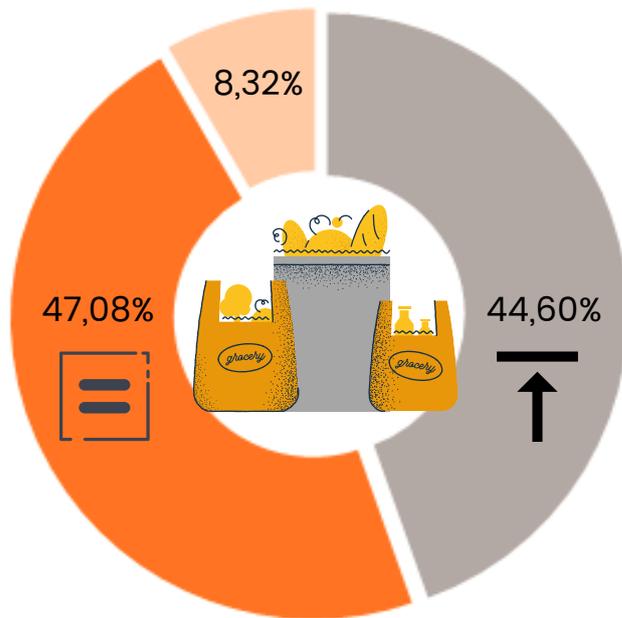


7,5 - 10 JUTA



> 10 JUTA

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGELUARAN



Hasil survei menunjukkan bahwa hampir setengah dari total responden mengaku bahwa pengeluarannya mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19



45,49%



21,24%



14,51%

45,49% responden menjadikan bahan makanan sebagai perubahan pengeluaran yang paling dominan, disusul pengeluaran terkait pulsa atau paket data sebesar 21,24%, dan pengeluaran untuk kesehatan sebesar 14,51%.

6/10 Responden masih memiliki tabungan untuk membiayai keperluan rumah tangga hingga saat ini

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://statistik.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jalan 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara
Tel : (0431) 874047; Fax : (0431) 862204
Email : bps7100@bps.go.id

ISBN 978-602-5673-47-4 (PDF)

